



Penerapan Pembelajaran PKN untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Materi Bhineka Tunggal Ika di SD Negeri 01 Koya Tengah Kota Jayapura

Application of Learning Civics to Increase Learning Motivation on Bhinneka Tunggal Ika Material at SD Negeri 01 Koya Tengah Jayapura City

Yan Dirk Wabiser^{1*}, Yurenius B. Makayan²

^{1,2} Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, S2 Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Cendrawasih, Indonesia

yandirkwabiser@fkip.uncen.ac.id^{1*}, yureniusmakayan@gmail.com²

Alamat Kampus: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi penulis: yandirkwabiser@fkip.uncen.ac.id

Article History:

Received: Agustus 30, 2022;

Revised: September 14, 2022;

Accepted: September 28, 2022;

Published: September 30, 2022

Keywords: Implementation of Learning, Learning Motivation, Citizenship Education (PKn)

Abstract: This study aims to examine the implementation of Citizenship Education (PKn) learning in increasing students' learning motivation on the Bhinneka Tunggal Ika material at SD Negeri 01 Koya Tengah, Jayapura City. The method used is a qualitative approach with observation, interview, and questionnaire techniques. The results of the study showed a significant increase in students' learning motivation after the implementation of interactive and participatory learning methods. This study is expected to contribute to the development of PKn learning in elementary schools.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Bhinneka Tunggal Ika di SD Negeri 01 Koya Tengah, Kota Jayapura. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan setelah penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PKn di sekolah dasar.

Kata kunci: Penerapan Pembelajaran, Motivasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan sikap siswa sebagai generasi penerus bangsa. Di Indonesia, dengan keberagaman suku, agama, dan budaya, pemahaman terhadap konsep Bhinneka Tunggal Ika menjadi sangat penting. SD Negeri 01 Koya Tengah, yang terletak di Kota Jayapura, merupakan salah satu sekolah yang berupaya menerapkan pembelajaran PKn dengan baik. Namun, motivasi belajar siswa dalam memahami materi Bhinneka Tunggal Ika masih perlu ditingkatkan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam memahami materi Bhinneka Tunggal Ika. Hal ini terlihat dari kurangnya

partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan rendahnya nilai yang diperoleh dalam ujian. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menerapkan metode pembelajaran PKn yang inovatif guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Bhinneka Tunggal Ika di SD Negeri 01 Koya Tengah. Dengan harapan, siswa dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Supriyadi (2020), penggunaan metode diskusi dan permainan dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Selain itu, menurut Andriani (2021), pembelajaran berbasis proyek juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kewarganegaraan.

2. METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai motivasi belajar siswa. Angket disebarakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup kuesioner motivasi belajar yang terdiri dari beberapa indikator, seperti minat, keterlibatan, dan sikap positif terhadap materi Bhinneka Tunggal Ika. Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai perubahan motivasi belajar siswa. Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur dari perubahan sikap dan motivasi belajar siswa. Indikator yang digunakan mencakup peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas, peningkatan nilai ujian, dan umpan balik positif dari siswa mengenai pembelajaran yang diterima. Selain itu, perubahan sosial budaya di lingkungan sekolah juga menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penerapan metode pembelajaran PKn menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Dari observasi yang dilakukan, terlihat bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan bertanya mengenai materi Bhinneka Tunggal Ika. Angket yang disebarakan

sebelum dan setelah pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor motivasi belajar siswa. Sebelum penerapan metode, rata-rata skor motivasi siswa adalah 60, sedangkan setelah penerapan meningkat menjadi 80.

Indikator tercapainya tujuan dapat dilihat dari peningkatan nilai ujian siswa yang mengalami peningkatan rata-rata sebesar 20 poin setelah penerapan metode pembelajaran. Selain itu, partisipasi siswa dalam kelas meningkat, dengan 75% siswa aktif berkontribusi dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berhasil menarik minat siswa untuk belajar lebih giat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan, seperti diskusi kelompok dan permainan peran, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam diskusi kelompok, siswa diajak untuk berbagi pendapat dan pengalaman mereka terkait dengan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab terhadap pembelajaran.

Keunggulan dari kegiatan ini adalah siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Namun, ada beberapa kelemahan yang ditemukan, seperti keterbatasan waktu dalam melaksanakan setiap metode yang direncanakan. Selain itu, tidak semua siswa memiliki latar belakang yang sama dalam memahami materi, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih personal untuk beberapa siswa. Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam mengatur waktu dan memastikan semua siswa terlibat aktif. Namun, dengan perencanaan yang matang dan dukungan dari guru, kegiatan dapat berjalan dengan baik. Peluang pengembangan ke depan adalah dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran, sehingga nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1



Gambar 2

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran PKN dengan metode yang interaktif dan partisipatif berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Bhinneka Tunggal Ika di SD Negeri 01 Koya Tengah. Meskipun terdapat beberapa kelemahan, secara keseluruhan kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak pihak dalam proses pembelajaran, sehingga nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat lebih diinternalisasi oleh siswa.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, terutama kepada pihak sekolah, guru, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, S. (2021). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 78-89.
- Cenderawasih, U., & Abepura-sentani, J. R. (2024). Jurnal Abdi Pendidikan Program Kebinekaan Global : Penyuluhan dan Penerapan Sekolah Damai untuk Menumbuhkan Sikap Positif Peserta Didik. 05(1), 29–39.
- Irianto, P. (2024). Student Overview of the Pancasila and Citizenship Education Study Program: Understanding Pancasila, Social Participation, and Perception as Agents of Change. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 367–386.

<https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8240>

- Jamal, O. (2020). The Role of the Barisan Merah and Putih in Fighting for Legislative Member for Indigenous Papuans. 418(Acece 2019), 214–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.042>
- Kogoya, W., Jamal, O., Krobo, A., Benggan, W., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG BAGI ANAK USIA DINI DI PAUD PELITA PERUMNAS II WAENA , JAYAPURA. 8(2), 98–103.
- Meteray, B. (2022a). Klaim Kerajaan Majapahit dan Penyemaian Nasionalisme Indonesia di Kaimana. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 1–15. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i00.5969.1-15>
- Meteray, B. (2022b). Kontestasi Nasionalisme Indonesia Pada Tiga Daerah Penyemaian di Papua Contestation of Indonesia Nationalism in Three Seeding ' s Region in Papua. 48(1), 47–62.
- Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., Idrus, A., Fatgehipon, A. H., & ... (2024). Bunga Rampai Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Issue June). <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568910/bunga-rampai-budaya-demokrasi-dalam-perspektif-kearifan-lokal>
- Supriyadi. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pendidikan, 15(3), 45-56.
- Wabiser, Y. D., & Irianto, P. (2024). Problematics of Students' Discipline Value in Academic Activities and Non Academic. Formosa Journal of Science and Technology, 3(2), 355–366. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8241>
- Wabiser, Y. D., & Meteray, B. (2023). The Growth Of Indonesian Nationalism Among Papuans After Integration In Merauke (1963-1969). 35(August 1945), 246–266.
- Yayusman, M. S. (2019). Perkembangan Studi Diaspora. Masyarakat Indonesia, vol 45, 106–111.